

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian serta pengujian hipotesis yang diteliti, penelitian dengan judul “Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantuan Media Pembelajaran *Lectora Inspire* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Bae Kudus” diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa pada *pre test* antara kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan diperoleh rata-rata sebesar 91,17 sedangkan kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 91,03. Kemudian pada *post test* setelah diberikannya perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media pembelajaran *Lectora Inspire* diperoleh rata-rata sebesar 96,56 dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran seperti biasa atau ceramah sebesar 92,06. Sehingga rata-rata motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji *independent sample t test* diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,569 > 2,032$). Dan nilai $sig < 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,569 > 2,032$). maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar kelas eksperimen atau kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media pembelajaran *Lectora Inspire* lebih baik dari motivasi belajar kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ceramah.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) guru hendaknya menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif serta melibatkan siswa secara langsung. Karena hal tersebut dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan begitu siswa

tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung sebab guru mampu mengelola kelas, memilih model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat dan menarik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan pendekatan pembelajaran aktif *student centered* (berpusat pada siswa) seperti model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan mengurangi penggunaan pendekatan klasikal atau *teacher centered* (berpusat pada guru) sehingga dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran serta dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi siswa, hendaknya tidak bersikap pasif saat proses pembelajaran berlangsung sehingga lebih terbuka kepada semua pihak yang berkaitan terutama guru.
3. Bagi peneliti berikutnya atau pihak lain yang tertarik untuk mengkaji topik yang sama atau berkaitan dengan topik ini, terlebih dahulu dianalisis kembali untuk disesuaikan penggunaannya.
4. Bagi SMA 1 Bae Kudus dan orang tua, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka perlu adanya kerjasama santara pihak sekolah dengan orang tua siswa dan kerjasama yang baik tersebut dimaksudkan agar orang tua ikut memperhatikan anaknya dalam belajar sehingga mereka mempunyai kualitas pendidikan yang baik.